

PENGUKURAN KINERJA DENGAN PENDEKATAN COST BENEFIT ANALYSIS PADA DINAS PERTANIAN BIDANG TANAMAN PANGAN KABUPATEN SITUBONDO TAHUN ANGGARAN 2005



Oleh: Ratih Denprovosa (02620344)

ACCOUNTING

Dibuat: 2007-02-01 , dengan 3 file(s).

Keywords: Kinerja, Cost Benefit Analysis

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif pada Dinas Pertanian Kabupaten Situbondo dengan judul “Pengukuran Kinerja dengan Pendekatan Cost benefit analysis pada Dinas Pertanian Bidang Tanaman Pangan Kabupaten Situbondo Tahun Anggaran 2005.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pertanggungjawaban atas pelaksanaan program/kegiatan (anggaran dan realisasi) telah dilakukan, dan untuk mengetahui gambaran tingkat pencapaian kinerja bidang tanaman pangan selama tahun 2005 jika di ukur dengan pendekatan Cost Benefit Analysis. Indikator yang digunakan meliputi input, output, outcome, benefit, dan impact.

Dari data dan hasil penelitian, Dinas Pertanian Kabupaten Situbondo telah membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program/kegiatan (anggaran dan realisasi). Indikator dalam laporan tersebut meliputi input, output, dan outcome. Sedangkan dari hasil pengukuran kinerja Cost benefit Analysis, capaian kinerja Dinas Pertanian bidang tanaman pangan untuk kegiatan pengelolaan kebun benih, monitoring benih, pupuk, dan pestisida, operasional pengendalian hama/penyakit melalui laboratorim pertanian, dan peningkatan produksi padi dinilai berhasil. Untuk kegiatan penunjang melengkapi sarana prasarana kebun benih belum dapat dinilai karena baru dioperasikan pada tahun tahun 2006.

Saran yang dapat diberikan kepada Dinas Pertanian adalah dalam membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tidak hanya meliputi input, output, dan outcome saja, tetapi juga menilai indikator benefit dan impact sehingga dapat diketahui dampak dari program/kegiatan tersebut bagi masyarakat.